

۱۲

PERILAKU MENYIMPANG SISWA



Bentuk, Faktor Penyebab, dan
Strategi Mengatasi Berbasis Team Work

Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M. Pd. I

PERILAKU MENYIMPANG SISWA

*Bentuk, Faktor Penyebab, dan Strategi Mengatasi
Berbasis Team Work*

Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M. Pd. I

PERILAKU MENYIMPANG SISWA

*Bentuk, Faktor Penyebab, dan Strategi Mengatasi
Berbasis Team Work*

INARA PUBLISHER
2021

PERILAKU MENYIMPANG SISWA

Bentuk, Faktor Penyebab, dan Strategi Mengatasi Berbasis Team Work

Penulis :

Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M. Pd. I

ISBN: 978-623-97550-8-9

Copyright © November, 2021

Ukuran : 15,5 cm x 23 cm; Hal: xii + 88

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa ijin tertulis dari pihak penerbit.

Desain Sampul: Dana Ari

Layout Isi: Nur Saadah

Edisi I, 2021

Diterbitkan pertama kali oleh **Inara Publisher**
Jl. Joyosuko Metro IV/No 42 B, Malang, Indonesia
Telp./Fax. 0341-588010
Email: inara.publisher@gmail.com

Anggota IKAPI No. 306/JTI/2021

Dicetak oleh **PT. Cita Intrans Selaras**
Wisma Kalimetro, Jl. Joyosuko Metro 42 Malang
Telp. 0341-573650
Email: intrans_malang@yahoo.com

PRAKATA PENULIS

Puji dan syukur dipersembahkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, buku *“Perilaku Menyimpang Siswa Bentuk, Faktor Penyebab dan Strategi Mengatasi Berbasis Team Work”* dapat hadir ke hadapan para pembaca yang budiman. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya yang setia yang telah memberikan suri tauladan sehingga menjadi uswatun hasanah bagi seluruh umat.

Dalam membangun rumah, penyimpangan ukuran pondasi satu milimeter saja, bisa berdampak meruntuhkan bangunan. Analogi diatas memberikan refleksi kepada kita bahwa betapa jika sesuatu berjalan tidak seharusnya (penyimpangan), maka akan berdampak pada kerusakan dan kegagalan pencapaian yang diinginkan. Demikian pula penyimpangan siswa di sekolah, bisa merobohkan akhlak dan keberhasilan siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuan utama dari pendidikan sendiri adalah agar manusia menyadari tugas-tugas hidupnya, mandiri serta

bertanggungjawab secara susila, sehingga manifestasi dari pendidikan bukanlah pengetahuan semata melainkan tindakan-tindakan moral yang baik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dibuat negara untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang bermoral, berpengetahuan yang luas, meningkatkan kualitas bangsa, serta mendidik setiap individu untuk menjadi lebih baik. Sekolah memiliki aturan-aturan atau tata tertib yang dibuat oleh pihak sekolah untuk mengatur aktivitas dan interaksi siswa terhadap warga sekolah. Sehingga dengan adanya tata tertib yang berlaku di sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memantau segala tingkah laku setiap siswa. Di berbagai daerah, siswa umumnya tidak selalu dan tidak sepenuhnya steril dari berbagai pengaruh negatif. Berbagai perilaku yang terkategori menyimpang, cukup banyak dilakukan seperti, membolos sekolah, perkelahian, merokok, minuman keras, terlambat, keluar saat jam pelajaran, memakai pakaian yang tidak rapi, kecanduan *gadget* dan *game* serta penyalahgunaan narkoba. Apalagi di zaman digital ini, kehadiran teknologi informasi dan internet adalah hal baru yang membuat siswa makin berpeluang tergoda melakukan berbagai hal yang menyimpang.

Perilaku menyimpang menjadi salah satu objek kajian dari studi sosiologi. Perilaku menyimpang dalam sosiologi dimaknai sebagai perilaku individu maupun kelompok masyarakat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, tata aturan atau norma yang berlaku. Atau secara sederhana bisa dikatakan bahwa seorang berperilaku menyimpang apabila menurut anggapan sebagian besar masyarakat (minimal di suatu kelompok atau komunitas tertentu) perilaku atau tindakan tersebut di luar kebiasaan, adat istiadat, aturan, nilai atau norma sosial yang berlaku.

Dalam memahami fenomena tersebut memerlukan *ijtihad* intelektual yang mendalam yang tentunya perlu disorot dari berbagai sudut pandang, mulai dari faktor penyebab, bentuk-bentuk, hingga strategi mengatasi yang bermuara kepada kembalinya *akhlaq al-karimah* siswa. Tentunya berbagai upaya preventif, represif dan kuratif perlu untuk dilakukan oleh pihak terkait. Keberhasilan pembelajaran dan terbentuknya kepribadian siswa adalah tanggung jawab bersama

antar orang tua, guru, siswa serta masyarakat sekitar. Sinergi berbagai tugas dan fungsi oleh masing-masing peran tersebut perlu dijalin dengan baik.

Oleh karena itu, buku ini hadir untuk menggali dan membahas tentang perilaku menyimpang siswa yakni bentuk, faktor-faktor penyebab serta strategi mengatasi berbasis *team work*. *Team work* dalam konteks ini adalah kemampuan masing-masing individu untuk melakukan kerjasama dengan baik yang saling berhubungan satu sama lain dan giat bekerja, yang di dalamnya mengandung unsur kepercayaan, kejujuran, mendukung, serta bertanggungjawab dalam menjalankan tugas-tugas untuk mencapai tujuan bersama yakni mengatasi perilaku menyimpang.

Semoga hadirnya buku ini mampu menjadi penggugah dan penggerak bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya untuk lebih jeli dan responsif terhadap berbagai potensi penyimpangan anak-anak didik kita. Serta menjadi rujukan pembaca jika berhadapan dengan ragam permasalahan pendidikan khususnya perilaku menyimpang siswa. Telah banyak rumusan konsep dan teori yang ditemukan terkait permasalahan perilaku siswa ini, namun satu ton teori pun tidak akan terlihat dampaknya jika tidak dipraktikkan, satu ons tindakan kitalah yang bisa mengubahnya. “*Syuuubbanul yaum rijaalul ghod*”, pemuda hari ini adalah pemimpin dihari esok. Siswa di sekolah hari ini adalah generasi bangsa, masa depan negara ada ditangan mereka. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban kita untuk mengawal proses perkembangan dan perilaku mereka.

Didalam buku ini tentunya terdapat celah-celah kelemahan utamanya dari sisi keluasan substansi karena fenomena sosial adalah hal yang kompleks, untuk itu penulis berharap kehadiran kritik konstruktif dari para pembaca untuk perbaikan karya selanjutnya. Demikianlah buku ini, kendatipun belum sempurna semoga dapat membuahkan manfaat yang berarti bagi para pembaca, praktisi dan akademisi pendidikan, orang tua, guru, dan masyarakat secara umum. Amiin..

Blitar, 27 September 2021
Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M. Pd. I

PRAKATA PENERBIT

Di era modern seperti sekarang ini, perilaku menyimpang makin mudah ditemui di sekitar kita. Perilaku menyimpang merupakan semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial. Dan salah satu perilaku menyimpang yang umum terjadi adalah kenakalan remaja.

Kenakalan remaja merupakan segala bentuk tindakan pelanggaran terhadap norma, adat, hingga hukum yang dilakukan oleh remaja. Hal-hal yang biasanya dilakukan seperti tawuran, membolos, merokok, minuman keras, terlambat, keluar saat jam pelajaran, memakai pakaian yang tidak rapi, kecanduan gawai hingga penyalahgunaan narkoba. Alhasil mereka lebih sering berurusan dengan pihak berwenang-kepolisian bukan dengan guru/pengajar di sekolahnya.

Melihat fenomena kenakalan remaja, maka harus ditelaah dari beragam sudut pandang. Seperti faktor penyebab, bentuk-bentuk,

hingga cara mengatasi kenakalan remaja. Sehingga dibutuhkan suatu upaya baik itu preventif, represif dan kuratif yang dilakukan oleh pihak terkait. Pemerintah, pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat harus harus bergandengan tangan menyelesaikan masalah ini. Tidak bisa hanya dibebankan pada satu pihak.

Membentuk generasi muda agar terhindar melalui perilaku menyimpang adalah merupakan tugas bersama. Pemerintah, pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat harus harus bergandengan tangan menyelesaikan masalah ini. Tidak bisa hanya dibebankan pada satu pihak. Sehingga pentingnya sinergitas antarpihak guna menghasilkan generasi muda yang berkualitas.

Maka kehadiran buku ini dirasa tepat dalam rangka menyukseskan kerja-kerja menghindarkan remaja untuk tidak melakukan perilaku menyimpang. Di dalamnya memuat materi seperti bentuk, faktor-faktor penyebab serta strategi penyelesaian masalah berbasis *teamwork*. Aspek *teamwork* sangat dikedepankan dalam buku ini mengingat begitu 'sakralnya' dalam hal mengatasi perilaku menyimpang. Semoga dengan hadirnya buku ini, menggugah pembacanya dan masyarakat untuk lebih peduli dan responsif terhadap berbagai potensi penyimpangan yang dilakukan oleh para generasi muda Indonesia.

Selamat Membaca.

DAFTAR ISI

Pengantar Penulis __ v
Pengantar Penerbit __ viii
Daftar Isi __ x

BAB 1. PESERTA DIDIK DI TENGAH GLOBALISASI __ 1

- Budaya, Peserta Didik, dan Globalisasi __ 1
- Masalah Perilaku Menyimpang pada Siswa __ 2
- Perilaku Menyimpangan di Sekolah __ 4

BAB 2. BENTUK PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK __ 7

- Seputar Perilaku Menyimpang Peserta Didik __ 7
- Teori-Teori Penyimpangan Sosial __ 8
- Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang Peserta Didik __ 10

BAB 3. FAKTOR PENYEBAB PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK __ 17

- Segi Sosiologis __ 17
- Segi Biologis __ 21
- Segi Psikologis __ 22
- Segi Subkultur Delinkuensi __ 25

BAB 4. STRATEGI MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG BERBASIS *TEAM WORK* __ 29

- Konsep *Teamwork* Sekolah __ 29
- Strategi *Teamwork* Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang __ 30

BAB 5. POTRET PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK DI SEKOLAH KEAGAMAAN __ 34

- Penyimpangan Peserta Didik di SMK Islam Blitar dan SMK Katolik Santo Yusup Kota Blitar __ 34
- Potret Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Sekolah Keagamaan __ 44

BAB 6. PENYEBAB PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK DI SEKOLAH KEAGAMAAN __ 52

- Penyebab Munculnya Perilaku Menyimpang di Sekolah __ 52
- Perilaku Menyimpang di Sekolah Keagamaan __ 62

BAB 7. *TEAM WORK* SEKOLAH YANG MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG PESERTA DIDIK __ 67

- Mengatasi Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Sekolah __ 67
- *Team Work* Sekolah Mengatasi Perilaku Menyimpang __ 74

Index __ 79

Daftar Pustaka __ 83

Tentang Penulis __ 85